

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMP NEGERI 1 KOTA MUNGKID

Jalan Letnan Tukiyat, Kota Mungkid, Magelang
Jawa Tengah



Disusun oleh
Ulin Nuha
NIM 13312241030

JURUSAN PENDIDIKAN IPA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Kota Mungkid :

Nama : Ullin Nuha
NIM : 13312241030
Jurusan : Pendidikan IPA
Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Kota Mungkid dari tanggal 15 Juli – 15 September 2016. Abstrak kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 18 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing

Eko Widodo, M.Pd

Siti Marfu'ah, S.Pd

NIP 19591212 198702 1 001

NIP 1969101 5200801 2 010

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMP N 1 Kota Mungkid

SMP N 1 Kota Mungkid



Winarta, S.Pd

NIP 19650218 198803 2 006

Muhi Komarudin, S.Pd

NIP 19571225 198412 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Laporan PPL di SMP N 1 Kota Mungkid dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan tahap akhir dari serangkaian kegiatan PPL yang dimulai dari tanggal 15 Juli 2016 s/d 15 September 2016.

Penyelesaian laporan ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan semua pihak, oleh karena itu penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Winarti, S.Pd. selaku Kepala SMP N 1 Kota Mungkid yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL.
3. Bapak Muh. Komarudin, S.Pd selaku Koordinator PPL SMP N 1 Kota Mungkid.
4. Ibu Siti Marfuah, S. Pd selaku Guru Pembimbing di sekolah yang senantiasa memberikan bimbingan pada saat pelaksanaan PPL.
5. Bapak Eko Widodo, M.Pd selaku DPL PPL dan Dosen Pembimbing pamong yang senantiasa memberikan bimbingan saat pelaksanaan PPL.
6. Siswa-siswi SMP N 1 Kota Mungkid, khususnya kelas VIII yang telah membantu dan berpartisipasi dalam program PPL.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan kegiatan PPL di SMP N 1 Kota Mungkid ini masih terdapat banyak kekurangannya, sehingga penyusun sangat mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Yogyakarta, 18 September 2016

Mahasiswa praktikan

Ulin Nuha

NIM 13312241030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULi

HALAMAN PENGESAHAN..... **Error! Bookmark not defined.**

KATA PENGANTARii

DAFTAR ISI.....iv

DAFTAR LAMPIRAN..... v

ABSTRAKvi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi 1

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL 5

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Kegiatan PPL..... 9

B. Pelaksanaan PPL..... 10

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL 14

D. Refleksi Pelaksanaan PPL 16

BAB III. PENUTUP

A. Kesimpulan 19

B. Saran 19

DAFTAR PUSTAKA 21

LAMPIRAN..... 22

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Program Kerja PPL
2. Kartu Bimbingan PPL di lokasi
3. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
4. Administrasi Guru (Perangkat Pembelajaran), terdiri dari:
 - a. Jadwal Pelajaran Semester Ganjil SMP N 1 Kota Mungkid Tahun Ajaran 2016/2017
 - b. Silabus
 - c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - d. Daftar Nilai Siswa
 - e. Presensi Siswa
6. Dokumentasi Kegiatan

PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP N 1 KOTA MUNGKID

ABSTRAK

Oleh

Ullin Nuha

13312241030

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa di semua jurusan pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan berupa ketrampilan dalam bidang pembelajaran dan manajerial sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.

Kegiatan PPL terbagi dalam beberapa tahapan yaitu persiapan mengajar dan pelaksanaan mengajar. Tahap persiapan dimulai dari observasi. Selanjutnya mahasiswa menempuh mata kuliah micro teaching di kampus yang merupakan mata kuliah untuk melatih mahasiswa dalam mengajar. Sebelum mengajar, mahasiswa juga harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016 di SMP N 1 Kota Mungkid. Dalam praktik mengajar, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar di kelas VIII D dan VIII E dengan jumlah mengajar sebanyak 22 kali pertemuan. Selain praktik mengajar praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari: RPP/pertemuan, media pembelajaran, evaluasi. Dalam kegiatan praktik mengajar di sekolah, secara langsung praktikan dibimbing oleh guru pembimbing.

Hasil dari pelaksanaan PPL ini adalah terlaksananya kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan di awal pembelajaran, memberikan wawasan dan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengembangan kompetensi di bidang pendidikan secara nyata, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal segala permasalahan di sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan ketrampilan yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata di sekolah, serta dapat meningkatkan hubungan kemitraan yang baik antara UNY dengan sekolah yang terkait.

Kata kunci : PPL, SMP N 1 Kota Mungki

BAB 1

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang menghasilkan calon tenaga kerja yang berperan dalam pendidikan, yaitu menjadi tenaga pendidik atau guru. Pendidik yang profesional harus mempunyai empat kompetensi yakni kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi kepribadian. Lulusan kependidikan dari UNY diharapkan dapat menguasai dan memiliki empat kompetensi tersebut. Salah satu usaha yang dilakukan UNY dalam mewujudkan tenaga pendidik yang berkompeten dengan memasukkan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa UNY.

Tri Dharma perguruan tinggi yang ketiga adalah pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas belajar di kampus adalah mentransfer, mentransformasikan, dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dari dalam kampus kepada masyarakat. Sebagai mahasiswa dari perguruan tinggi yang berbasis program studi pendidikan, bentuk pengabdian kami kepada masyarakat adalah berperan serta dalam usaha memajukan masyarakat sebagai sumber daya manusia Indonesia melalui usaha peningkatan mutu pendidikan. Salah satu wadah untuk mengaplikasikan program pengabdian ini adalah program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Kegiatan PPL ini akan mengembangkan profesionalisme sebagai calon pendidik, sehingga mahasiswa mampu dalam mengelola potensi diri. Di lingkungan sekolah, praktik mengajar (PPL) mampu mempersiapkan mahasiswa untuk lebih matang dan berpengalaman menjadi seorang pendidik sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah. Selain itu, diharapkan pula agar memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah, serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai problem solver.

A. Analisis Situasi

1. Visi dan Misi dari SMP N 1 Kota Mungkid

a. Visi

“Unggul dalam iman, prestasi dan budaya”.

b. Misi

1) Melaksanakan pembelajaran, bimbingan dan pelatihan secara efektif.

- 2) Menumbuhkan semangat kompetisi warga sekolah.
- 3) Mendorong setiap siswa mengenali dirinya untuk dikembangkan secara optimal.
- 4) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama.

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMP N 1 Kota Mungkid terletak di Jl. Letnan Tukiyat, Deyangan, Mertoyudan, Magelang, Jawa Tengah. Kode pos 56511. Kondisi Fisik sekolah sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari sarana penunjang kegiatan pembelajaran, seperti bangunan permanen terdiri dari 3 unit halaman parkir yang luas, halaman sekolah yang juga cukup luas, serta berbagai fasilitas kelas lainnya.

SMP N 1 Kota Mungkid terdiri dari 18 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang Bimbingan dan Konseling, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang tata usaha, 1 ruang lab TIK, 1 Lab bahasa, 1 Lab IPA, 2 ruang UKS, 2 gudang, 1 Mushola, kamar mandi \pm 12 kamar mandi (guru dan siswa), 3 kantin, 1 koperasi, dan 3 tempat parkir. Selain itu, tersedia juga lapangan upacara, lapangan volley, lapangan sepakbola, lapangan basket.

Berikut fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMP N 1 Kota Mungkid adalah:

a. Ruang Kelas

Ruang kelas yang tersedia adalah 18 kelas yaitu terdiri dari 6 kelas VII yaitu VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, 6 kelas VIII yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F dan 6 kelas 9 yaitu kelas IX A, IX B, IX C, IX D, IX E dan IX F.

b. Perpustakaan

SMP N 1 Kota Mungkid memiliki 1 ruang perpustakaan dengan kondisi ruang perpustakaan cukup memadai untuk membaca buku dan berkegiatan belajar mengajar. Fasilitas pendukungnya adalah 2 buah kipas angin dan 1 buah TV. Buku-buku yang cukup lengkap untuk semua mata pelajaran dari kelas yang berbeda-beda, kondisi buku terawat cukup baik, luas yang tersedia cukup luas. Fasilitas yang diberikan oleh perpustakaan sudah cukup memadai bagi siswa.

c. Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer yang tersedia di SMP N 1 Kota Mungkid terdiri dari 16 buah computer sehingga 1 komputer digunakan untuk 2 siswa yang

dilengkapi dengan AC yang didukung dengan akses internet sehingga mampu menunjang proses belajar mengajar siswa.

d. Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa terletak didepan ruang BK yang didalamnya berisi sejumlah kursi dan meja serta sound dan alat bantu untuk focus mendengar saat terjadi pelajaran mendengarkan (listening) juga didukung oleh layar proyektor demi mendukung proses belajar mengajar.

e. Laboratorium IPA

Laboratorium IPA terletak di samping lapangan basket. Didalam Lab IPA terdapat kurang lebih 10 meja dan 36 kursi dan juga perlengkapan untuk praktikum IPA, 1 papan tulis dan juga layar proyektor untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran.

f. Mushola

Tempat Ibadah Mushola di SMP N 1 Kota Mungkid berada di lingkungan sekolah. Mushola yang bernama Muamalah berukuran cukup luas. Mushola ini tepat berada di depan ruang guru. Bangunan mushola cukup memadai dengan kokohnya bangunan, selain itu terdapat pula beberapa fasilitas yang cukup memadai seperti : tempat wudlu, peralatan ibadah (mukena), Al Qur'an, Buku Agama, lemari, papan tulis, karpet, kotak infak, alas kaki, mading islami, dan poster pesan agama.

g. Unit Kesehatan Siswa

SMP N 1 Kota Mugkid memiliki 2 ruang UKS yaitu ruang UKS untuk putra dan ruang UKS untuk putri yang cukup memadai. Masing-masing ruang UKS dilengkapi 1 buah kasur, 1 lemari obat, 1 timbangan, dan obat-obatan umum.

h. BK (Bimbingan Konseling)

Ruang BK di SMP N 1 Kota Mungkid terletak di depan Lab bahasa. Ruang BK terdapat 3 lemari kearsipan, 1 set tempat duduk untuk ruang tamu, dan kurang lebih terdapat 3 meja. Ruang BK sebenarnya cukup luas sehingga bias di fungsikan juga untuk ruang pertemuan dan proses belajar mengajar. Ruang BK ini digunakan untuk menitipkan Handphone-handphone siswa, karena siswa tidak diperbolehkan membawa Handphone selama pembelajaran sekolah berlangsung. BK pada hakikatnya merupakan jembatan bagi siswa atau teman curhat bagi siswa, orang tua, guru, dan karyawan. BK sendiri sebagai fasilitator untuk mediasi bagi seluruh masyarakat SMP N 1 Kota Mungkid yang mendapat masalah fisik atau non fisik.

i. Koperasi Sekolah

SMP N 1 Kota Mungkid memiliki fasilitas koperasi sekolah, koperasi ini bernama KOPSIS atau Koperasi Siswa. Koperasi ini menjual segala jenis ATK (alat tulis kantor), mulai dari pensil, pulpen, penghapus, dan lain-lain sebagai penunjang kegiatan belajar siswa dan juga makanan ringan. Hal tersebut dibuat agar siswa tidak keluar dari lingkungan sekolah untuk mendapatkan alat tulis. KOPSIS ini selalu dijaga oleh siswa yang sudah diwajibkan piket di koperasi. Selain memberikan keterampilan entrepreneur secara tidak langsung pada siswa, hal ini juga membantu koperasi sendiri untuk berjalan terus dengan pendampingan dari guru piket KOPSIS..

j. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Kota Mungkid adalah kegiatan tambahan agar siswa dapat mengembangkan ilmu yang lebih baik dan mengembangkan bakat, minat, dan potensi diri agar kreatif dan berkualitas. Pembinaan ekstrakurikuler ini pun selalu dipandu oleh masing-masing pembimbing dari setiap ekstrakurikulernya.

Berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Kota Mungkid ditawarkan kepada siswa. Diantaranya yaitu:

1) Ekstrakurikuler wajib, antara lain:

Pramuka yang diadakan setelah jam pengembangan diri pada hari sabtu khusus kelas VII dan VIII.

2) Ekstrakurikuler olahraga dan lainnya, antara lain :

- a) Volly dilaksanakan pada hari sabtu.
- b) Sepak bola pada hari selasa dan sabtu.
- c) Karate pada hari sabtu.
- d) Atletik pada hari sabtu.

3) Ekstrakurikuler music pada hari sabtu.

4) Ekstrakurikuler tari pada hari sabtu.

5) Ekstrakurikuler catur pada hari sabtu

6) Ekstrakurikuler story telling pada hari sabtu.

Mayoritas kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan pada hari sabtu karena sudah dibuat jadwal disekolah yaitu pengembangan diri siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa sesuai dengan bidang yang diminati. Sehingga siswa siswi SMP ini mampu mengembangkan bakat dan mengarah ke prestasi kedepannya.

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Siswa

SMP N 1 Kota Mungkid mengembangkan berbagai potensi baik dari potensi akademik maupun non-akademik. Potensi-potensi ini dikembangkan sekolah melalui berbagai kegiatan belajar-mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler.

Pengembangan potensi non-akademik ini juga dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu dengan penambahan pada kegiatan kecintaan siswa pada lingkungan sekolah, dan penambahan berbagai keterampilan diluar kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan potensi siswa ini dimaksudkan dengan tujuan siswa mempunyai potensi yang lebih besar lagi dan mampu mengembangkannya dengan cara yang baik dan positif.

b. Potensi Guru

Guru dan karyawan di SMP N 1 Kota Mungkid mencapai 33 orang. Jumlah tersebut sudah termasuk kepala sekolah, guru tetap, guru tidak tetap dan guru penambahan jam. Masing-masing guru telah mempunyai kinerja yang disesuaikan dengan mempersiapkan dan menerapkan kurikulum KTSP/2006 dan kurikulum 2013 pada proses pengajarannya.

c. Potensi Karyawan

Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang memiliki wewenang dalam kinerja Administrasi, karyawan TU yang berjumlah ± 10 karyawan dengan potensi masing-masing kinerja.

d. Siswa

Jumlah siswa-siswi di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan berjumlah ± 570 siswa yang terbagi dalam 3 tingkatan kelas yaitu kelas VII, VIII dan kelas IX.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL meliputi beberapa kegiatan yaitu:

1. Kegiatan Pra-PPL

- a. Tahap Persiapan di Kampus Mahasiswa yang ingin mengikuti PPL diwajibkan sudah mengambil mata kuliah Strategi Pengajaran permainan target dan fielding, Pengajaran permainan net, pengajaran permainan invasi, pengajaran atletik akuatik senam, teknologi pembelajaran dan Micro Teaching dengan wajib lulus min B. Sebelum mahasiswa mengikuti mata kuliah Micro Teaching, mahasiswa juga diwajibkan mengikuti pembekalan Micro Teaching, di dalam pembekalan mahasiswa dijelaskan berbagai peraturan untuk mengikuti kelas Micro Teaching, sedikit ulasan tentang kurikulum yang mulai diterapkan

disekolah, pembagian DPL PPL, dsb. Dalam kegiatan perkuliahan mata kuliah micro teaching mahasiswa diberi kesempatan untuk berlatih bagaimana caranya menyusun RPP, menyiapkan materi ajar atau media ajar baik dengan menggunakan media elektronik maupun non elektronik sampai bagaimana caranya mengajar di kelas baik itu apresiasi maupun ekspresi dimulai dari pembuka, isi, penutup dan evaluasi. Oleh karena itu dengan mengambil mata kuliah di atas dan Wajib Lulus Min B diharapkan mahasiswa memiliki bekal yang cukup dan pengetahuan serta bayangan ketika mahasiswa siap diterjukan ke lapangan (real teaching) sesuai dengan sekolahnya masing-masing.

b. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa di hadiri oleh delapan mahasiswa PPL UNY 2015, kepala sekolah (Winarni, S. Pd.), koordinator PPL sekolah (Muh Komarudin, S. Pd.), DPL Pamong (Eko Widodo, M. Pd.) dan guru-guru SMP N 1 Kota Mungkid. Namun bapak Eko datang sebelum penyerahan berlangsung. Sedangkan untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan sebanyak 3x setelah penerjunan. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non fisik dari SMP Negeri 1 Kota Mungkid, mengetahui kurikulum yang digunakan, bagaimana proses belajar mengajar di kelas, serta buku pedoman yang digunakan.

c. Penerjunan Mahasiswa ke SMP Negeri 1 Kota Mungkid

Penerjunan mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 penerjunan di hadiri oleh 13 mahasiswa PPL UNY 2016, kepala sekolah (Winarti, S. Pd.), koordinator PPL sekolah (Muh Komarudin, S. Pd.), dan guru-guru SMPN 1 Kota Mungkid. Kegiatan ini diisi dengan pengenalan mahasiswa PPL UNY, guru serta karyawan SMPN 1 Kota Mungkid, pembacaan peraturan bagi peserta PPL UNY, pembagian guru pembimbing untuk setiap mata pelajaran. Diskusi singkat gambaran pelaksanaan pembelajaran yang terdapat di SMPN 1 Kota Mungkid bersama guru pembimbing masing-masing.

d. Observasi Lapangan

Obsevasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, kebudayaan dan norma yang berlaku di SMPN 1 Kota Mungkid. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi dalam kelas adalah sebagai berikut:

Aspek yang diamati antara lain :

- 1) Perangkat pembelajaran
 - a. Kurikulum yang digunakan
 - b. Silabus
 - c. RPP
 - d. Contoh penilaian
 - e. Buku panduan atau buku pedoman
 - f. Materi ajar
- 2) Proses pembelajaran
 - a. Membuka pelajaran
 - b. Penyajian materi
 - c. Metode pembelajaran
 - d. Penggunaan bahasa
 - e. Teknik penguasaan kelas
 - f. Penggunaan media
 - g. Bentuk dan cara evaluasi
 - h. Menutup pelajaran
- e. Kegiatan Piket Salaman

Kegiatan piket salaman adalah salah satu budaya yang sudah ada di SMPN 1 Kota Mungkid. Piket salaman diadakan setiap hari Senin-Sabtu setiap paginya. Kegiatan piket salaman bertujuan agar para siswa maupun guru menanamkan kebiasaan baik, sopan santun, silaturahmi dan sikap segan apabila hadir terlambat. Guru yang bertugas piket salaman dibagi sesuai jadwal yang sudah disesuaikan, sedangkan untuk mahasiswa PPL dianjurkan untuk datang semua disetiap paginya untuk melakukan kegiatan bersalaman ini.

f. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

1) Persiapan Mengajar

Persiapan ini merupakan praktek mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan dan Pembelajaran (RPP).

2) Pelaksanaan Praktek Mengajar

Praktik mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2016 sampai dengan 15 September 2016. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar mata pelajaran bidang studi IPA di kelas VIII E dan VIII F

3) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa PPL konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan diajarkan dan metode apa yang akan digunakan.

g. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggung jawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

h. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMPN 1 Kota Mungkid, dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta. Namun, secara resmi penarikan dilaksanakan pada tanggal 27 September 2016 karena DPL berhalangan hadir.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Kegiatan PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 1 Kota Mungkid, seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL dari 15 Juli sampai 15 September 2016 mendaftarkan diri sebagai peserta PPL secara online. Setelah itu, melalui jurusan masing – masing mahasiswa memilih sekolah tujuan PPL.

Sebelum diterjunkan, mahasiswa diberikan pembekalan yang berkaitan dengan PPL agar mahasiswa mengerti hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan dan harus dilaksanakan selama PPL. Pembekalan dilakukan oleh masing-masing jurusan pada awal bulan Juli 2016. Setelah diberikan pembekalan tentang PPL, mahasiswa diterjunkan oleh DPL PPL ke masing-masing sekolah agar mahasiswa dapat segera melakukan observasi baik observasi lapangan maupun observasi KBM di kelas. Observasi ini dilakukan sebelum mendapat materi mikroteaching hari agar mahasiswa dapat menganalisis untuk selanjutnya dapat merancang program kerja.

Kegiatan observasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas dilakukan pada selama mata kuliah Micro teaching berlangsung. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kondisi kelas dan bagaimana proses pembelajaran yang diterapkan guru pembimbing di SMP N 1 Kota Mungkid, mulai dari cara membuka pembelajaran, saat pembelajaran berlangsung, maupun dalam menutup pembelajaran. Sehingga observasi ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa untuk menentukan metode maupun strategi pembelajaran yang akan diterapkan.

Observasi kondisi fisik sekolah ini bersifat fisik dan yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, birokrasi, fasilitas dan kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia.

1. Pengajaran Mikro

Persiapan awal yang dilakukan oleh mahasiswa PPL sebelum melakukan praktek mengajar di sekolah adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro atau PPL (micro teaching). Mahasiswa melakukan praktik mengajar pada kelas kecil dengan peserta didiknya adalah mahasiswa lain dalam satu kelompok berjumlah 8 orang. Praktik mengajar pada kelas kecil ini dilakukan secara bergantian dengan mahasiswa lain dalam satu kelompok. Setelah praktik mengajar, dosen dan teman mahasiswa lain memberikan masukan dan saran.

Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mendapat bekal kesiapan paraktik mengajar baik dari segi penguasaan materi, penyampaian materi, metode dan strategi mengajar, pengelolaan kelas, serta media pembelajaran yang digunakan.

Pengajaran mikro berlangsung selama satu semester yaitu pada semester 6 sebelum PPL dilaksanakan. Pengajaran mikro berguna untuk melatih mahasiswa dengan keterampilan proses pembelajaran, seperti membuka pelajaran, cara melemparkan pertanyaan kepada siswa, cara memotivasi siswa, cara memotivasi siswa, dan juga cara memberikan kesimpulan sebagai penutup dalam pembelajaran.

2. Pembuatan RPP

Setelah mendapatkan mata pelajaran yang akan diampu, mahasiswa praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang dibuat disesuaikan dengan silabus pada Kurikulum KTSP. Dalam RPP juga dilampirkan materi serta lembar penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Adapun RPP yang telah dibuat, praktikan lampirkan pada laporan ini.

3. Pembuatan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran

Pembuatan bahan ajar dan media pembelajaran ditujukan agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh praktikan. Dalam pelaksanaan PPL, praktikan dapat membuat media pembelajaran berupa gambar, PPT dan LKS sesuai dengan materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa.

B. Pelaksanaan PPL

Kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP N 1 Kota Mungkid digambarkan sebagai berikut:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengajar, prarktikan membuat perangkat pembalajaran, antara lain RPP, soal-soal latihan beserta kunci jawabannya, soal ulangan harian, dan membuat media pembelajaran. Hal ini sangat bermanfaat bagi praktikan dalam mematangkan persiapan sebelum mengajar dan sebagai sarana untuk latihan bagi calon seorang guru. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu membuat kelengkapan administrasi bagi seorang guru, antara lain presensi siswa dan daftar nilai.

2. Persiapan Bahan Ajar

Persiapan mengajar meliputi pencarian sumber-sumber belajar untuk menyampaikan materi yang sesuai dengan mata pelajaran, yaitu tentang materi pertumbuhan dan perkembangan Makhluk Hidup, Atom ion dan Molekul, Gaya Dan Hukum newton, serta Struktur dan Fungsi Tubuh Tumbuhan. Alat dan bahan

yang dipersiapkan antara lain LCD, malam, kawat, sterofoam, botol akua bekas, kelereng, tumbuhan pacar air, pewarna merah, silet, serta bahan dari sumber online sebagai penunjang.

3. Praktik Mengajar Kelas VII dan VIII

Mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan mengajar di kelas menyampaikan materi dengan beberapa kali didampingi oleh Guru Pembimbing. Pada proses pembelajaran selanjutnya, mahasiswa praktikan beberapa kali mengajar tanpa guru pembimbing, tetapi sudah berkoordinasi terlebih dahulu dengan Guru Pembimbing.

Setiap mahasiswa PPL UNY diwajibkan untuk latihan mengajar minimal 4 kali tatap muka dengan materi yang berbeda. Kegiatan Belajar Mengajar dimulai pada pukul 07.10-13.00 WIB. Mahasiswa praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar pada kelas VIII E dan VIII F sesuai jadwal yang sudah dibagi sebelumnya mata pelajaran IPA dengan jumlah 10 jam dalam satu pekan. Dalam pelaksanaan PPL praktikan dapat mengajar sebanyak 22 kali tatap muka.

Kegiatan belajar mengajar dilakukan dalam 2 tahap, yaitu Praktik Pengajar Terbimbing dan Praktek Mengajar Mandiri.

- a. Praktik mengajar terbimbing adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan didampingi dan dibimbing oleh guru.

Kegiatan mengajar terbimbing meliputi:

- 1) Merencanakan dan membuat RPP
- 2) Memilih dan menggunakan metode serta strategi mengajar
- 3) Memilih dan membuat bahan ajar yang sesuai
- 4) Mengevaluasi pelaksanaan serta mendiskusikannya dengan guru

- b. Praktik mengajar mandiri adalah mengajar yang dilakukan tanpa didampingi oleh guru. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan praktik mengajar terbimbing. Kegiatan ini merupakan kegiatan inti dari kegiatan PPL, setiap mahasiswa harus mengajar minimal 4 kali pertemuan dengan materi yang berbeda.

c. Perincian Praktik Mengajar

Mata Pelajaran IPA kelas VIII

No	Hari/Tanggal	Materi	Kelas	Jam Ke
1.	Selasa, 2 Agustus 2016	Pertumbuhan dan perkembangan manusia	VIII E	1-2

No	Hari/Tanggal	Materi	Kelas	Jam Ke
2.	Rabu, 3 Agustus 2016	Pertumbuhan dan perkembangan manusia	VIII F	1-2
3.	Rabu, 3 Agustus 2016	pertumbuhan dan perkembangan manusia khususnya pada proses menstruasi pada wanita	VIII E	5-7
4.	Senin, 8 Agustus 2016	Ulangan harian bab pertumbuhan dan perkembangan MH	VIII F	3-5
5.	Selasa, 9 Agustus 2016	Ulangan harian bab pertumbuhan dan perkembangan MH	VIII E	1-2
6	Rabu, 10 Agustus 2016	review hasil ulangan dan mereview materi yang belum dipahami	VIII F	1-2
7	Rabu, 10 Agustus 2016	review hasil ulangan dan mereview materi yang belum dipahami	VIII E	5-7
8	Senin, 15 Agustus 2016	atom ion dan molekul	VIII F	3-5
9	Selasa, 16 Agustus 2016	atom ion dan molekul	VIII E	7-8
10	Selasa, 23 Agustus 2016	Gaya dan hukum Newton	VIII E	7-8
11	Rabu, 24 Agustus 2016	Mengajar materi hukum newton II, dan hukum Newton III	VIII F	1-2
12	Rabu, 24 Agustus 2016	Mengajar materi hukum newton I, newton II, dan hukum Newton III	VIII E	5-7

No	Hari/Tanggal	Materi	Kelas	Jam Ke
13	Senin, 29 Agustus 2016	Ulangan harian atom ion dan molekul	VIII F	3-5
14	Selasa 30 Agustus 2016	Ulangan harian atom ion dan molekul	VIII E	7-8
15	Rabu, 31 Agustus 2016	Praktikum hukum newton	VIII F	1-2
16	Rabu, 31 Agustus 2016	Praktikum hukum newton	VIII E	5-7
17	Selasa, 6 Agustus 2016	struktur dan fungsi tubuh tumbuhan	VIII E	7-8
18	Rabu, 7 Agustus 2016	struktur dan fungsi tubuh tumbuhan	VIII E	5-7
19	Senin, 12 Agustus 2016	struktur dan fungsi akar, batang dan daun	VIII F	3-5
20	Selasa, 13 Agustus 2016	Praktikum proses pengangkutan pada tubuh tumbuhan	VIII E	7-8
21	Rabu, 14 Agustus 2016	Praktikum proses pengangkutan pada tubuh tumbuhan	VIII F	1-2
22	Rabu, 14 Agustus 2016	Mengajar materi struktur dan fungsi bunga, buah dan biji	VIII E	5-7

4. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Pelaksanaan konsultasi dilakukan sebelum ataupun sesudah praktikan melakukan praktik mengajar. Konsultasi yang dilakukan sebelum mengajar agar mahasiswa praktikan dapat mengajar secara maksimal dan dapat meminimalisir hambatan-hambatan dalam proses pengajaran. Konsultasi yang dilakukan setelah

mengajar untuk mengevaluasi proses pengajaran yang telah dilakukan oleh praktikan. Selain itu, konsultasi juga dilakukan ketika membantu guru dalam penyusunan bahan ajar dan perangkat pembelajaran. Konsultasi juga dilakukan dengan DPL PPL untuk mendiskusikan permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.

5. Pemberian feedback oleh Guru Pembimbing

Mahasiswa praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing mengenai kekurangan-kekurangan praktikan dalam pelaksanaan mengajar. Masukan yang diberikan oleh guru sangat bermanfaat bagi kelanjutan pelaksanaan mengajar. Masukan dari guru pembimbing antara lain mengenai pengelolaan kelas, kesesuaian mengajar dengan RPP dan vokal suara yang kurang maksimal.

6. Pelaksanaan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi berguna untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Evaluasi dilakukan dengan memberikan ujian praktik pada siswa.

Ujian praktik dilakukan pada waktu tertentu. Jika tidak memungkinkan ujian bisa dilakukan diakhir pembelajaran dengan penilaian baik, cukup dan kurang baik. Bagi siswa yang belum tuntas, SMP N 1 Kota Mungkid memiliki kebijakan untuk mengikuti tes remedial.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

1. Hasil Pembuatan Buku Administrasi Guru (Perangkat Pembelajaran)

Hasil yang diperoleh dalam pembuatan buku administrasi guru yang terdiri dari:

- a. KI-KD
- b. Silabus
- c. KKM
- d. RPP
- e. Kalender Pendidikan
- f. Jadwal Mengajar
- g. Alokasi Waktu Program Pembelajaran
- h. Program dan Pelaksanaan Harian
- i. Daftar Hadir Siswa
- j. Daftar nilai

2. Hasil Praktik Mengajar

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari Silabus, RPP, untuk setiap materi pokok.
- b. Praktikan dapat belajar untuk mengembangkan materi dan sumber-sumber belajar serta merancang strategi pembelajaran.
- c. Praktikan dapat belajar untuk menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- d. Praktikan dapat belajar untuk memilih dan mengorganisasikan materi, media dan sumber pembelajaran.
- e. Praktikan dapat belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- f. Praktikan mendapatkan pengalaman dalam keterampilan mengajar, yaitu pengelolaan tugas, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa dan pengkondisian kelas
- g. Praktikan dapat berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar siswa.

3. Analisis Keterkaitan Program dengan Pelaksanaan

Selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), telah disusun rencana program yang akan dilakukan agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, rancangan program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik, tidak ada hambatan/kendala yang berarti yang membuat pelaksanaan menjadi terhambat.

a. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan untuk mengetahui dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah. Dengan adanya observasi lapangan, mahasiswa praktikan dapat mengetahui gambaran karakteristik siswa, letak, jumlah serta beberapa fasilitas yang sudah dimiliki oleh SMP N 1 Kota Mungkid. Hasil dari observasi lapangan ini bermanfaat untuk menentukan perangkat pembelajaran yang akan diterapkan, yang sesuai dengan fasilitas (sarana dan prasarana) yang dimiliki.

b. Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Observasi kegiatan pembelajaran di kelas ini bertujuan agar mahasiswa mengetahui secara langsung mengenai proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas berguna untuk menentukan strategi mengajar yang akan diterapkan, sesuai dengan fasilitas (sarana dan prasarana) yang dimiliki sekolah.

c. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar dan ketentuan minimal jam mengajar yang ditetapkan oleh pihak UNY, yaitu 4 kali pertemuan dengan materi yang berbeda.

d. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa praktikan dalam bidang administrasi sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan persekolahan yang diikuti antara lain: Mengikuti kegiatan sekolah berupa Apel Pagi, Upacara Bendera, Upacara Peringatan HUT RI, Sosialisasi Hukum, Jalan Sehat, Lomba Perayaan HUT RI,

e. Faktor Pendukung Program PPL

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam bidang pendidikan, sehingga mahasiswa praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- 2) Guru pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan sehingga mahasiswa praktikan dapat mengetahui kekurangan-kekurangannya. Guru pembimbing juga memberikan masukan bagi kekurangan praktikan sehingga dapat dilakukan perbaikan-perbaikan untuk proses pembelajaran selanjutnya.
- 3) Siswa kelas VII, VIII dan IX yang cerdas, kreatif, dan aktif sehingga dapat tercipta kondisi yang menyenangkan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

f. Faktor Penghambat

- 1) Konsentrasi siswa belum sepenuhnya pada pelajaran. Sehingga mahasiswa praktikan perlu memberikan stimulan atau motivasi agar siswa semangat kembali untuk belajar.
- 2) Kondisi kelas sering tidak kondusif sehingga praktikan harus benar-benar mampu menguasai kelas agar siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan praktikan.
- 3) Terbatasnya sarana dan prasarana, seperti ruang laboratorium yang hanya ada satu, sehingga harus menyesuaikan dengan jadwal kelas lain.

D. Refleksi Pelaksanaan PPL

Berdasarkan analisis hasil pelaksanaan PPL tersebut, maka kegiatan PPL dapat direfleksikan untuk dijadikan pelajaran bagi mahasiswa praktikan. Secara garis besar, kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Pelaksanaan program PPL tidak ditemukan hambatan dan kendala yang berarti yang menunda pelaksanaan program PPL. Hal ini dikarenakan adanya interaksi dan komunikasi yang baik antara mahasiswa praktikan dengan guru pembimbing. Selain itu, guru pembimbing juga memberikan masukan dan nasehat yang dapat memperbaiki dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan PPL.

Adapun kekurangan praktikan yang perlu diperbaiki antara lain:

1. Belum dapat mengelola kelas dengan baik
2. Belum bisa manajemen waktu dengan baik
3. Belum dapat mengatur vokal suara agar lebih nyaring

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan untuk perbaikan PPL selanjutnya yaitu:

1. Menyadari bahwa setiap siswa memiliki sifat dan sikap yang berbeda
2. Mempersiapkan materi ajar, media pembelajaran, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan matang.
3. Praktikan lebih tegas dalam proses pembelajaran.
4. Menyampaikan materi diulang-ulang agar siswa lebih memahami materi yang disampaikan.
5. Memperhatikan ekspresi wajah siswa untuk menafsirkan apakah siswa telah paham atau belum.
6. Memberikan motivasi pada siswa mengenai manfaat materi yang diajarkan.
7. Menyiapkan beberapa planning mengajar dengan berbagai kemungkinan keadaan kelas dan alokasi waktu sehingga materi dapat selesai sesuai target.
8. Memberikan perhatian kepada siswa dan menyadari bahwa kemampuan setiap anak berbeda-beda.
9. Memberikan variasi soal untuk melihat pemahaman siswa.
10. Lebih mempersiapkan mental, penampilan serta materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
11. Menasehati siswa agar di lain waktu untuk belajar dan melakukan pendekatan intrapersonal untuk mendorong siswa agar mau belajar.
12. Selalu siap dengan rencana-rencana baru dalam pembelajaran sehingga mampu menarik minat siswa untuk belajar.
13. Didalam pelajaran diselingi cerita tentang manfaat mata pelajaran yang diampu untuk dunia kerja.
14. Mengakrabkan diri dengan siswa tapi masih dengan batas-batas yang wajar, menanyakan kepada siswa tentang tugas-tugas yang diberikan dan berusaha membantu mengerjakannya, berusaha untuk selalu berkomunikasi dengan guru-guru, sering berdiskusi guru dan berbagai pengalaman.

15. Melatih diri untuk berbicara di depan forum lebih nyaring
16. Sering mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan PPL baik dengan guru pembimbing, DPL PPL, serta teman-teman kelompok PPL sebagai evaluasi dalam praktik mengajar.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMP N 1 Kota Mungkid secara umum dilaksanakan dengan baik dan lancar, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga mahasiswa dapat meninggalkan lokasi PPL tanpa beban. Kerjasama yang baik dalam satu kelompok PPL Koordinator PPL, DPL PPL dan warga sekolah membantu mahasiswa praktikan menyelesaikan kegiatan PPL dengan lancar. Meskipun terdapat hambatan dan kendala beberapa kali, tetapi hal tersebut tidak menjadi sesuatu yang berarti. Melalui kegiatan PPL ini mahasiswa praktikan mendapat banyak manfaat lebih banyak pengalaman dan latihan baik dalam pengetahuan dan kemampuan di dunia pendidikan. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan:

1. Kegiatan PPL merupakan kegiatan penting untuk menunjang karir kedepan yaitu dari dunia kependidikan. Di dalam PPL banyak sekali ilmu yang didapat diluar pembelajaran yang didapat dari universitas. Kegiatan PPL ini juga menjadikan mahasiswa memahami bagaimana sepak terjang ketika berada langsung di lapangan.
2. PPL akan berjalan dengan baik apabila ada kerjasama yang baik antara pihak-pihak yang terkait, baik pihak yang ada di sekolah maupun pihak yang ada di universitas.
3. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa praktik dituntut dapat mengembangkan empat kompetensi yang ada pada diri seorang guru, meliputi kompetensi profesi, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial, serta kompetensi pedagogik.
4. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung bersosialisasi dengan berbagai pihak disekolah baik dengan guru, staff dan karyawan maupun dengan siswa.

B. Saran

Setelah melihat dan mengalami situasi yang ada di SMPN 1 Kota Mungkid, terkait dengan proses pengajaran dan pembelajaran bidang studi IPA, praktikan merumuskan saran dan rekomendasi yang diharapkan bermanfaat bagi semua pihak, saran tersebut antara lain:

1. Untuk SMP N 1 Kota Mungkid
 - a. Media dan metode pembelajaran untuk mata pelajaran IPA lebih ditingkatkan dan dibuat semenarik mungkin agar siswa tidak bosan dan tidak merasa terbebani dengan mata pelajaran ini.

- b. Lebih dioptimalkannya sarana dan prasarana di sekolah baik dalam proses belajar mengajar dan juga untuk kebutuhan ekstra kulikuler.

2. Untuk UPPL UNY

- a. Koordinasi untuk kegiatan pra dan pasca PPL harus diperhatikan dan ditingkatkan.
- b. Hendaknya ada penyeragaman bentuk administrasi kelengkapan PPL sehingga para mahasiswa tidak kebingungan dalam menyusunnya dan dapat mempersiapkan hal-hal yang perlu dilampirkan dalam laporan, serta memperbaiki dan meningkatkan kualitas isi buku panduan.

3. Bagi UNY

Lebih meningkatkan koordinasi dan hubungan baik dengan sekolah mitra yang menjadi tepat lokasi PPL sehingga hubungan yang telah terjalin bisa lebih produktif dan membawa manfaat yang lebih bagi kedua belah pihak.

4. Bagi Mahasiswa Praktik

- a. Dapat mengambil pelajaran dari apa yang telah dialami, didapatkan, dilihat, didengar, dan dirasakan selama di SMPN 1 Kota Mungkid khususnya mengenai kegiatan yang berkaitan dengan proses pengembangan diri.
- b. Mahasiswa praktik lebih meningkatkan kompetensi dalam penguasaan materi.
- c. Mahasiswa praktik lebih meningkatkan kedisiplinan dalam pembuatan keperluan administrasi sekolah atau pengajaran
- d. Membina hubungan baik dengan pihak sekolah, khususnya guru pembimbing dan seluruh warga sekolah pada umumnya.
- e. Menjaga nama baik UNY dan kerjasama dengan sesama anggota PPL dengan selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas, lingkungan sekolah, maupun diluar sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat disampaikan, semoga bermanfaat bagi segala pihak yang terkait, mohon maaf apabila dalam proses pembuatan laporan masih banyak terdapat kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro. 2015. Panduan Pengajaran Mikro. Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP UNY.

Tim Penyusun Panduan PPL. 2015. Panduan PPL. Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP UNY.

LAMPIRAN